

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada mulanya hubungan perdagangan antar Negara (Internasional) hanya dilakukan oleh beberapa Negara tertentu saja. Tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan antar para pengusaha dalam satu wilayah, kini perdagangan Nasional maupun Internasional (antar negara) semakin berkembang. Pengiriman barang melalui jalur laut kini semakin sering dilakukan terutama dalam negeri maupun luar negeri. Laut kini merupakan jalan paling dominan untuk melakukan pengiriman barang keluar Negara ataupun keluar pulau. Tidak terkecuali Indonesia.

Kerjasama antar Negara dapat berlangsung dengan adanya transaksi perdagangan luar negeri yang lebih dikenal dengan kata ekspor. Suatu Negara melakukan aktivitas ekspor Karena barang didalam negeri berlebihan, selain itu harga jual barang diluar relative lebih mahal sehingga ekspor perlu dilakukan. Pada kenyataannya tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri, satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap Negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografis, demografis, struktur ekonomi dan struktur social. Perbedaan-perbedaan tersebut yang membuat hasil produksi antar Negara menjadi berbeda-beda juga.

Karena itu dibutuhkan perdagangan antar Negara untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara. Hubungan dagang tersebut kini semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya. Selain mendapat keuntungan dalam hal ekspor, hubungan antar negara pun akan terjalin dengan lebih baik. Namun dalam kegiatan ekspor atau pertukaran barang dan jasa yang mengharuskan menggunakan jalur laut atau darat ini tidak jarang terjadi suatu masalah. Entah itu antar pengusaha yang mempunyai bahasa, kebudayaan, adat-istiadat, dan cara yang berbeda-beda. Indonesia sebagai salah satu Negara maritime terbesar didunia, laut bisa dikatakan salah satu

modal yang mempunyai peranan sebagai prasarana yang penting khususnya bagi negara maritime. Dalam negara maritime peran pelayaran sangatlah penting bagi kehidupan social ekonomi penduduknya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas, meliputi pelayaran angkatan laut, dinas pos, penjaga pantai hidrografis dan banyak lagi.

Dalam kegiatan ekspor terdapat pihak-pihak tertentu yang merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut. Agar dapat mempermudah melakukan kegiatan ekspor, EMKL adalah salah satu yang menyelenggarakan usaha mengurus berbagai macam dokumen dan formalitas sehingga EMKL dapat membantu kegiatan ekspor yang dilakukan oleh eksportir dalam usaha - usaha untuk meningkatkan transaksi perdagangan. Melihat begitu pentingnya EMKL dalam kegiatan ekspor untuk menunjang kelancaran arus barang ekspor, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana peran EMKL, dalam pembuatan tugas dan tanggung jawabnya yaitu dalam karya tulis ini penulis mengambil judul "Tata Cara Penyelesaian Dokumen Ekspor Face Veneer Pada EMKL PT. Adil Berkah Berdikari".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah karya tulis ini sebagai berikut:

1. Apa sajakah dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor *face veneer* PT. Adil Berkah Berdikari ?
2. Siapa sajakah pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor *face veneer* PT. Adil Berkah Berdikari ?
3. Bagaimanakah prosedur penyelesaian dokumen ekspor *face veneer* di PT. Adil Berkah Berdikari?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini untuk pelaksanaan tugas secara wajib dan garis besar mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

1. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam kegiatan ekspor face veneer di PT. Adil Berkah Berdikari
2. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor.
3. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian dokumen ekspor.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ini mencoba untuk membandingkan antara pelajaran yang di dapat selama proses perkuliahan. Baik teori maupun praktek dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga mempunyai kegunaan bagi penulis dan pembaca. Adapun kegunaan penulisan pada umumnya dan pada khususnya antara lain :

1. Bagi PT. Adil Berkah Berdikari
Penulis berharap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan EMKL di Semarang
2. Bagi Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.
Karya tulis dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan secara bijaksana.
3. Bagi Pembaca
Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sedikit banyak tambahan informasi tentang proses ekspor barang dengan menggunakan jasa EMKL .

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam hal penulisan karya tulis ini dibagi dalam lima bab masing - masing dari bab tersebut diberikan juga perinciannya atau sub bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka tentang hal-hal yang berkaitan tentang objek penelitian, juga mengartikan dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini serta Sejarah. .

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini pun tentang Jenis dan Sumber data dan Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil pembahasan dari rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada BAB 4.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah Karya Ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.